

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah selesai melakukan penelitian mengenai konsep *katsuninken* dalam olahraga bela diri Jepang *kendo*, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penerapan konsep *Katsuninken* dalam Olahraga Bela Diri Jepang *Kendo*

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa konsep *katsuninken* diterapkan dalam pengajaran *kendo*. Penerapan konsep *katsuninken* yang menggabungkan pengajaran agama Buddha Zen dan seni pedang memiliki peran penting dalam proses perubahan dari *kenjutsu* menjadi *kendo*, olahraga seni bela diri yang ada pada saat ini, dan fokus pelatihannya adalah lebih mengutamakan perbaikan diri dan menumbuhkan sikap disiplin melalui pelatihan pedang.

2. Elemen-Elemen *Katsuninken* dalam Olahraga Bela Diri Jepang *Kendo*

Kemudian penggunaan elemen-elemen *katsuninken* seperti *jodan*, *chudan*, *gedan* dalam teknik *kamae* dalam *kendo* dimana di dalam teknik tersebut mengandung unsur alam memiliki keterikatan satu sama lain, dimana sifat dari unsur-unsur alam yang terkandung dalam nama setiap teknik *kamae* direpresentasikan dalam gerakannya.

3. Perubahan Fungsi yang terjadi dalam Olahraga Bela Diri *Kendo* Dewasa Ini

Kendo yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu memiliki sejarah yang panjang. Sepanjang sejarah Jepang *kendo* pun berkembang mengikuti arus zaman. Kebijakan pemerintah dan proses modernisasi di Jepang membuat *kendo* beralih dari *kenjutsu* yang berfungsi sebagai seni pedang untuk pertempuran menjadi jalan pedang, dimana dalam praktiknya kendoka berfokus pada pemeliharaan diri dan membangun sikap disiplin melalui pelatihan pedang. Peran perempuan dalam sejarah perkembangan *kendo* pun mengalami perubahan, kebijakan pemerintah yang pada awalnya melarang perempuan untuk ikut andil dalam seni bela diri, pada akhirnya ditiadakan akibat proses modernisasi di Jepang. Dan kini seni bela diri *kendo* dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat tidak terpaut pada kewarganegaraan, gender, maupun usia orang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai konsep *katsuninken* dalam olahraga bela diri *kendo* yang telah dilakukan oleh peneliti, sekiranya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa dan mahasiswi STBA JIA, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang sama agar lebih mempertajam teori tentang konsep *katsuninken* dalam olahraga bela diri *kendo* dengan sumber relevan dan lebih

memperdalam ilmu mengenai budaya Jepang terutama mengenai olahraga bela diri Jepang.

2. Bagi para peminat budaya Jepang, khususnya dalam bidang olahraga bela diri Jepang *kendo*, agar lebih mendalami lagi proses pelatihan *kendo* dan penerapannya dalam kehidupan.
3. Konsep *katsuninken* tidak hanya dapat diterapkan dalam olahraga bela diri seperti *kendo* saja, namun juga dapat diterapkan oleh masyarakat luas pada umumnya. Terutama bagi mereka yang ingin belajar untuk membangun sikap disiplin, kekuatan mental dan fisik, demi pemeliharaan individu yang lebih baik.

